

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :**  
**Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto**  
**Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER**  
**DI DESA BONTO MARANNU KECAMATAN LAU KABUPATEN**  
**MAROS**

*(Farmers Response to the Use of Combine Harvester in Bonto Marannu*  
*Village, Lau District, Maros Regency)*

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,  
Universitas Muslim Maros.

Email : [moh.anwarsadat19@gmail.com](mailto:moh.anwarsadat19@gmail.com) / [fapertahutumma@gmail.com](mailto:fapertahutumma@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the level of response of farmers to the use of Combine Harvester in Bonto Marannu Village, Lau District, Maros Regency. And what factors influence farmers' responses to the use of Combine Harvester in Bonto Marannu Village, Lau District, Maros Regency. This research is located in the Village of Bonto Marannu, District of Lau, Maros Regency. Total population of farmers (respondents) is 30 people, where rice farmers who have 0.5 ha of land area are 6 people, land area of 1 ha 9 people, 1.5 ha 7 people, 2 ha 5 people and land area of 2.5 ha is 3 people. The results showed that the response of farmers to the use of a combined harvester machine in Lau sub-district of Maros Regency was included in the high category based on indicators of attitudes, knowledge and behavior of farmers towards the use of a combine harvester machine. And the factors that significantly influence the response of farmers to the use of a combine harvester machine are attitude, knowledge and behavior.*

**Keywords:** *Farmer Response, Combine Harvester, Attitude, Knowledge, Behavior, Farmer's Income*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat respon petani terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Dan faktor apa saja yang mempengaruhi respon petani terhadap penggunaan *Combine Harvester* di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Penelitian ini berlokasi di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Jumlah populasi petani (responden) yaitu 30 orang, dimana petani padi yang mempunyai luas lahan 0,5 ha berjumlah 6 orang, luas lahan 1 ha 9 orang, 1,5 ha 7 orang, 2 ha 5 orang dan luas lahan 2,5 ha adalah 3 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester di kecamatan Lau Kabupaten Maros termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan indikator sikap, pengetahuan dan perilaku petani terhadap penggunaan mesin combine harvester. Dan faktor yang berpengaruh nyata terhadap respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester adalah sikap, pengetahuan dan perilaku.

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :**  
**Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto**  
**Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

Kata kunci : Respon Petani, Combine Harvester, Sikap, Pengetahuan, Perilaku,  
Pendapatan Petani

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia dalam menunjang ketahanan pangan memberi bantuan alat dan mesin pertanian dari pra panen sampai panen seperti untuk kebutuhan panen padi berupa *Mini Combine Harvester* kepada kelompok tani. *Combine harvester* adalah alat pemanen padi yang dapat memotong bulir tanaman yang berdiri, merontokkan dan membersihkan gabah sambil berjalan dilapangan. Dengan demikian waktu pemanenan lebih singkat dikarenakan penggunaan mesin ini dapat menggantikan dan meniadakan alat-alat pengikat, pemotong dan perontok pada kegiatan pemanenan jika dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia (manual) serta tidak membutuhkan jumlah tenaga kerja manusia yang banyak seperti pada pemanenan tradisional. Penggunaan alat ini memerlukan investasi yang besar dan tenaga terlatih yang dapat mengoperasikan alat ini (Barokah, 2001).

Pada saat ini ketersediaan tenaga kerja dalam pengelolaan di bidang pertanian makin langka dan terbatas. Untuk mengatasi kondisi tersebut maka sangat penting untuk memanfaatkan peralatan dan mesin di bidang pertanian, agar tenaga kerja orang makin efektif. Keterbatasan ini baik mulai dari penyiapan lahan pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman, panen, penanganan pasca panen, maupun pengolahan hasil.

Pemanenan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan pada budidaya padi. Oleh karena itu pemanenan harus dilakukan dengan baik dan benar dengan tujuan untuk menekan serendah mungkin masalah kehilangan padi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada tinggi rendahnya hasil produktifitas padi. Pemanenan padi merupakan semua proses yang dilakukan dilahan (on farm) yang dimulai dengan pemotongan bulir padi siap panen dari batang pohon, kemudian dilanjutkan dengan perontokan yaitu proses pemisahan antara gabah dengan malainya. Semua kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara tradisional yaitu dengan menggunkan alat atau bisa dilakukan secara modern yaitu dengan dibantu mesin. Di jaman yang serbah canggih ini semua kegiatan mulai didukung dengan teknologi. Sejalan dengan berkembangnya teknologi dari waktu-kewaktu cara pemanenan hasil pertanian juga ikut mengalami perkembangan sesuai kebutuhan. Banyak sekali teknologi-teknologi baru yang mulai muncul sehingga memudahkan para petani untuk melakukan kegiatan budidaya. (ali, 2015) Tujuan dari sistem pemanenan padi secara tradisional maupun modern sejatinya sama kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional maupun lokal. Jadi bisa kita simpulkan bahwa sistem panen padi tetap sama, yang membedakan yaitu proses didalam sistem tersebut yang mengikuti kamajuan teknologi. Dilain pihak pengembangan budidaya padi skala besar (rice estate) di Indonesia harus terus diupayakan dengan menggunakan teknologi modern di lahan-lahan di luar pulau jawa. Dan tentu saja akan membutuhkan dukungan berupa investasi yang cukup besar untuk mempersiapkan sarana dan prasarananya (Sulistiaji, 2007).

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :**  
**Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto**  
**Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadikan alat-alat dan mesin pertanian juga mengalami perkembangan dan pembaharuan. Saat ini sudah banyak tersedia berbagai macam alat-alat dan mesin pertanian yang dapat digunakan dalam proses budidaya salah satunya adalah untuk proses pemanenan padi. Setiap jenis alat-alat dan mesin pemanenan padi memiliki karakteristik masing masing. Untuk itu pengenalan lebih jauh mengenai alat-alat dan mesin pertanian yang digunakan dalam pemanenan padi, serta karakteristik alat-alat dan mesin pertanian tersebut sangat perlu untuk dikaji, sebab dengan mengenal alat-alat dan mesin yang digunakan dalam pemanenan padi serta karakteristik yang dimiliki oleh alat-alat dan mesin tersebut dapat mempermudah petani dalam menentukan alat-alat dan mesin pertanian yang akan digunakan dalam melakukan pengolahan tanah pada areal lahan yang mereka miliki.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Respon Petani Terhadap Penggunaan *Combine Harvester* (Studi Kasus di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros)”

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan waktu**

Penelitian ini berlokasi di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Penentuan lokasi penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa kegiatan panen menggunakan *Combine Harvester* telah dilaksanakan oleh petani padi di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari - Mei 2019.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. (Abustam dkk, 1996) menyebutkan “bahwa bila besarnya sampel tidak kurang dari 10 %, maka dianggap cukup representatif atau mewakili populasi, dan semakin banyak jumlah anggota sampel akan semakin memungkinkan populasi terwakili”.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Apabila besarnya sampel yang diinginkan itu berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi tiap satuan elementer untuk dipilih tentu berbeda-beda pula. Populasi dalam penelitian ini yaitu 30 orang yaitu petani padi yang telah melaksanakan panen dengan menggunakan *Combine Harvester* di Desa Bonto Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Berdasarkan jumlah populasi petani (responden) yaitu 30 orang, dimana petani padi yang mempunyai luas lahan 0,5 ha berjumlah 6 orang, luas lahan 1 ha 9 orang, 1,5 ha 7 orang, 2 ha 5 orang dan luas lahan 2,5 ha adalah 3 orang. maka dalam penelitian ini seluruh populasi menjadi sampel penelitian, dari data responden luas lahan 1 ha lebih banyak karena rata-rata responden adalah petani pemilik lahan sawah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan observasi/pengamatan langsung di lapangan, wawancara,

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :**  
**Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto**  
**Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

angket/kuesioner serta data yang diperoleh dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Lau.

### **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi maupun wawancara di lapangan.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data berupa wawancara, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian, dalam penelitian ini menggunakan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indicator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Iskandar, 2009:83).

Penyataan tadi kemudian direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata misalnya ; setuju, sangat setuju, tidak pasti, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan menggunakan model analisis regresi ganda yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh respon petani terhadap penggunaan *Combine Harvester* yaitu:

$$Y = \ln\beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \mu$$

Keterangan :

Y = respon petani

$\beta_0$  = intersept

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = koefisien regresi (parameter yang ditaksir)

$\mu$  = *error term*

X<sub>1</sub> = pendidikan

X<sub>2</sub> = pengalaman berusahatani

X<sub>3</sub> = luas lahan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester**

Setia petani melakukan pemanenan hasil tanaman padi menggunakan mesin combine harvester dengan harapan dapat memaksimalkan hasil produksi, mengenai respon dan persepsi petani tentang sikap, pengetahuan dan perilaku terhadap mesin combine harvester dipengaruhi oleh pemahaman setiap petani.

Keputusan dalam menggunakan combine harvester dilakukan oleh petani setiap kali panen. Proses keputusan menggunakan combine harvester merupakan suatu tindakan dari seorang petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :**  
**Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto**  
**Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

karena itu pengambilan keputusan penggunaan combine harvester saat panen merupakan suatu keharusan.

Hasil penelitian tentang respon sikap, pengetahuan dan perilaku petani terhadap penggunaan mesin combine harvester saat panen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Respon sikap petani terhadap penggunaan mesin combine harvester

No	Uraian	Nilai	Keterangan
1	Sikap petani terhadap Combine Harvester	92.22	Tinggi
2	Penerimaan mesin combine sesuai dengan keinginan petani	90.00	Tinggi
3	Kualitas gabah yang diharapk oleh petani lebih maksimal	84.44	Tinggi
4	Dampak Combine Harvester menambah kesuburan tanah	90.00	Tinggi
5	Pemanenan lebih cepat	91.11	Tinggi
<b>Total</b>		<b>447.77</b>	
<b>Kesimpulan</b>		<b>89.55</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : *Data primer yang telah diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa, ada 5 bagian atau indikator untuk menilai respon petani terhadap mesin combine harvester dilihat dari sisi harga. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil yaitu indikator 1-5 kemudian dirata ratakan yaitu jumlah seluruh persentase dari pernyataan tentang penggunaan mesin combine harvester kemudian dibagi 5, Diperoleh nilai yang berkategori tinggi. Ini memberikan gambaran bahwa konsumen sangat merespon mesin combine harvester terhadap produksi penen padi. hal ini dapat diketahui dimana petani memberikan persepsi bahwa mesin combine harvester sesuai dengan yang diharapkan dan terjangkau bagi petani.

Tabel 2. Respon pengetahuan petani terhadap penggunaan mesin combine harvester

No	Uraian	Nilai	keterangan
1	Petani menyukai hasil panen dari mesin combine harvester	92,22	Tinggi
2	Manfaat penggunaan mesin combine harvester sesuai harapan petani	83,33	Tinggi
3	Dengan Combine Harvester luas panen lebih banyak	81,11	Tinggi
4	Biaya panen lebih sedikit.	88,89	Tinggi

*Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :  
Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto  
Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros*

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

5	Ada dampak yang baik terhadap tanah sawah	86,67	Tinggi
<b>Total</b>		<b>432,22</b>	<b>-</b>
<b>Kesimpulan</b>		<b>86,44</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari tabel 2, ada 5 bagian atau indikator untuk menilai penerimaan petani terhadap mesin combine harvester dilihat dari sisi produksi. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil yaitu indikator 1 – 5 kemudian dirata-ratakan diperoleh nilai yang berkategori tinggi. ini memberikan gambaran bahwa petani sangat merespon penggunaan mesin combine harvester pada saat panen. Hal ini dapat diketahui dimana sampel petani memberikan persepsinya bahwa manfaat mesin combine harvester sangat baik manfaatnya, dapat meningkatkan hasil produksi padi petani.

Tabel 3. Respon perilaku petani terhadap penggunaan mesin combine harvester

No	Uraian	nilai	keterangan
1	Diperlukan waktu panen dan ketersediaan mesin combine harvester berlanjut	93,33	Tinggi
2	combine harvester tidak menimbulkan dampak yang merugikan	86,67	Tinggi
3	Berdasarkan gabah menghasilkan lebih banyak	88,89	Tinggi
4	Unsur pendukung panen memuaskan dan hemat tenaga serta waktu	81,11	Tinggi
5	Adanya tenaga kerja baru sebagai pengangkut gabah	83,33	Tinggi
<b>Total</b>		<b>433,33</b>	<b>-</b>
<b>Kesimpulan</b>		<b>86,67</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari tabel 3, ada 5 bagian atau indikator untuk menilai persepsi konsumen terhadap produk kripik opiq dilihat dari sisi rasa. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil yaitu indikator 1 – 5 kemudian dirata-ratakan diperoleh nilai yang berkategori tinggi. Ini memberikan gambaran bahwa konsumen sangat merespon produk kripik opiq dilihat dari sisi kemasan. Hal ini dapat dilihat dimana sampel memberikan tanggapan bahwa bentuk kemasan sudah menarik, berdasarkan desain, gambar, tulisan dan logo sudah menarik, unsure promosi yang terdapat dalam kemasan juga sudah menarik, dan menurut konsumen bahwa bahan kemasan plastic transparan sangat cocok untuk produk kripik opiq.

**Faktor yang berpengaruh respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester**

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester adalah sikap, pengetahuan dan perilaku. Langkah yang dilakukan adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi respon petani.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Faktor yang Mempengaruhi Respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	2,816	1,053	2,673	0,013	**
X <sub>1</sub>	+	0,363	0,009	38,306	0,000	***
X <sub>2</sub>	+	0,304	0,006	46,941	0,000	***
X <sub>3</sub>	+	0,307	0,008	39,891	0,000	***
R <sup>2</sup>		0,998	*** : Signifikan pada tingkat Kesalahan 1%			
Adjusted R-squared		0,996	** : Signifikan pada tingkat Kesalahan 5 %			
S.E. of regression		0,495	ns : Tidak signifikan			
F-statistik		2,644***				

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,998. Hal ini berarti sebanyak 99,8 persen variasi dari variabel persepsi dapat dijelaskan oleh variasi independen dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung ( $\alpha$ : 1%), sebesar 2,644 lebih besar dari F tabel (4,11) berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap respon petani.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah sikap ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), dan perilaku ( $X_3$ ). Koefisien regresi sikap, pengetahuan dan perilaku bertanda positif. Berarti setiap penambahan faktor persepsi petani tersebut akan menaikkan persepsi petani terhadap penggunaan mesin combine harvester.

**1. Sikap**

Koefisien regresi sikap mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap persepsi petani terhadap penggunaan mesin combine harvester, Koefisien regresi sikap sebesar 0,363, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh nyata terhadap persepsi petani. Berarti setiap hasil produksi sebesar 1 persen akan menaikkan respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester 0,363 persen. Sikap berpengaruh positif terhadap kualitas produksi, hal ini juga berlaku pada tanaman padi. Apabila penggunaan mesin combine harvester dapat memberikan kepuasan bagi petani, maka petani tidak memperlakukan jika penggunaan mesin combine harvester dinaikkan. Oleh karena itu sikap

*Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :*  
***Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto  
Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros***

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

adalah bagian yang memberi kesan untuk menilai suatu alat pertanian, dalam hal ini adalah penggunaan mesin combine harvester.

## 2. Pengetahuan

Koefisien regresi pengetahuan mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester, Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,304, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh nyata terhadap respon petani. Berarti setiap kenaikan pengetahuan sebesar 1 persen akan menaikkan respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester 0,304 persen. Pengetahuan penggunaan mesin combine harvester memberikan penilaian kepuasan kepada petani. Oleh karena itu pengetahuan adalah bagian yang memberi kesan untuk menilai suatu produk, dalam hal ini adalah penggunaan mesin combine harvester.

## 3. Perilaku

Koefisien regresi perilaku mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester, Koefisien regresi perilaku sebesar 0,307, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku berpengaruh nyata terhadap persepsi konsumen. Berarti setiap kenaikan perilaku sebesar 1 persen akan menaikkan respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester 0,307 persen. Perilaku penggunaan mesin combine harvester memberikan penilaian kepuasan kepada petani. Oleh karena itu perilaku petani adalah bagian yang memberi kesan untuk menilai suatu mesin pertanian, dalam hal ini adalah penggunaan mesin combine harvester. Perilaku petani adalah salah satu bagian yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan penilaian respon petani terhadap suatu mesin pertanian dalam hal ini penggunaan mesin combine harvester. Berdasarkan penilaian petani ditinjau dari hasil persepsi, maka penggunaan mesin combine harvester dapat diterima dengan baik oleh petani berdasarkan indikator perilaku.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester dikecamatan lau kabupaten maros termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan indikator sikap, pengetahuan dan perilaku petani terhadap penggunaan mesin combine harvester.
2. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap respon petani terhadap penggunaan mesin combine harvester adalah sikap, pengetahuan dan perilaku

**Muh. Anas, Mohamamd Anwar Sadat, Azisah :**  
**Respon Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester di Desa Bonto**  
**Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020*

**Saran**

1. Persewaan mesin *combine harvester* layak untuk diusahakan dan diupayakan kepada luasan lahan panen yang lebih luas lagi sehingga lebih meningkatkan keuntungan.
2. Bantuan mesin *combine harvester* dari pemerintah pada kelompok tani didaerah dapat lebih meningkatkan kualitas hasil panen dan kuantitas hasil panen petani padi karena kehilangan hasil yang sedikit, dimana hal tersebut bisa lebih meningkatkan keuntungan dari hasil panen sehingga dibarengi dengan meningkatnya kesejahteraan petani padi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abustam, E. 1996. The occurrence of dark cutting beef on meat animals in South Sulawesi. *Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan*. Vol. IV (11) p: 27-34
- Ali, M. (2015). Pengaruh Dosis Pemupukan Npk Terhadap Produksi Dan Kandungan Capsaicin Pada Buah Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*).
- Barokah, N. I. 2001. Uji Kinerja dan *Losses Combine Harvester Type CA 85 ML*. Skripsi. Jurusan Mekanisasi Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- <http://blog.ub.ac.id/sonianeh/files/.../panen-dan-pasca-panen-print.pdf>. Diakses 25 Nopember 2018.
- <https://www.kompasiana.com/aliman/575d1443d37a6151065d18c3/pengenalan-mesin-combine-harvester-di-desa-rutih> Diakses 01 Oktober 2018
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sulistiaji, K., 2007. Alat dan mesin (alsin) panen dan perontokan padi di Indonesia. Diakses 26 Nopember 2018.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta.
- Wati, H dan Chazali, C. 2015. Sistem Pertanian Padi Indonesia Dalam Perspektif Efisiensi sosial. Pusat Analisis Sosial (2-27).
- Yunita. I.,S. Tambuhan., D.E. Prasetyawan., 2011. Panen dan Pasca Panen.